Khazanah Istilah

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi حفظه الله

Rubrik ini berisi penjelasan tentang **istilah-istilah dari bahasa Arab** yang sering dijumpai dalam **literatur sya'ri**. Kehadiran rubrik ini diharapkan menambah khazanah pengetahuan kita tentang beberapa istilah yang sering muncul, termasuk di Majalah ini. Dan sebagai awal kajian di edisi perdana tahun ini,[1] kami akan menjelaskan makna istilah-istilah rubrik dalam Majalah ini. Semoga bermanfaat.

No	Kata	Penjelasan
1.	**Tafsir**	◦ Tafsir secara bahasa artinya 'penjelasan'. ◦ Adapun secara istilah adalah penjelasan tentang makna-makna al-Qur'an yang mulia. ◦ Dan mempelajari tafsir al-Qur'an adalah **wajib** karena Allah عزّوجلّ memerintah kita untuk merenungi al-Qur'an. (Lihat *Ushulunfi Tafsir* hlm. 28 oleh Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin.)
2.	**Al-Qur'an**	◦ Al-Qur'an secara bahasa adalah 'membaca atau mengumpulkan'. ◦ Adapun secara istilah adalah *kalam* (ucapan) Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad ﷺ, dan membacanya dianggap sebagai suatu ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas. ◦ Al-Qur'an memiliki beberapa nama yang banyak sebagai bukti keistimewaan dan keagungannya. (Lihat *Mabahitsfi Ulumil Qur'an*
3.	**Hadits**	◦ Hadits secara bahasa 'baru'. ◦ Adapun secara istilah adalah apa saja yang disandarkan kepada Nabi ﷺ baik berupa ucapan, perbuatan, persetujuan, atau sifat. ◦ Dan hadits itu ada yang shahih, hasan, dha'if (lemah), maudhu' (palsu), bahkan ada yang tidak ada asalnya. la memiliki beberapa istilah yang cukup banyak. (Lihat *Taisir Mushthalah Hadits* hlm. 17 oleh Dr. Mahmud ath-Thahan.)
4.	**Manhaj**	◦ Manhaj secara bahasa adalah 'jalan yang jelas'. ◦ Adapun secara istilah adalah jalan yang jelas, yang ditempuh oleh Nabi ﷺ dan para sahabat serta generasi terbaik dalam beragama, baik aqidah, ibadah, akhlak, dan sebagainya. (Lihat *Limadza Ikhtartu Manhaj Salafi* hlm. 88 oleh Syaikh Salim al-Hilali.)

[1] Yakni Majalah Al-Furqon No. 138 Edisi 01 Tahun ketigabelas 1434 H/ 2013 M, Kami www.ibnumajjah.com berkeinginan menggabungkan eBook ini dengan rubrik yang sama pada Majalah Al-Furqon yang akan datang, semoga Allah memudahkannya, amin...

5.	**Aqidah**	◦ Aqidah secara bahasa adalah 'ikatan dan kokoh'. ◦ Adapun secara istilah adalah apa yang diyakini secara kuat oleh manusia dalam hatinya tanpa ada keraguan padanya. ◦ Aqidah memiliki beberapa istilah lainnya seperti tauhid, as-sunnah, ushuluddin, iman, syari'at, fiqih akbar, dan sebagainya. ◦ Aqidah lebih umum daripada tauhid. ◦ Aqidah Islam yang benar adalah yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang shahih sesuai dengan pemahaman salaf shalih. ◦ Ulama yang pertama kali membukukan aqidah dalam sebuah kitab adalah Abdullah bin Wahb al-Qurasyi (197 H) dalam kitabnya tentang masalah takdir. (Lihat *al-Ususul al-Masyidah fi Tauhid wal Aqidah* hlm. 7,75 oleh Syaikh Akram Ziyadah.)
6.	**Tauhid**	◦ Tauhid secara bahasa 'mengesakan'. ◦ Adapun secara istilah, tauhid berarti mengesakan Allah عزّوجلّ dan tidak menyekutukan-Nya dalam hal-hal yang menjadi kekhususan Allah عزّوجلّ. Tauhid terbagi menjadi tiga: rububiyyah, Uluhiyyah, dan asma wa shifat. (Lihat *al-Qaulus Sadid fi Maqashid Tauhid* hlm. 17 oleh Syaikh Abdurrahman as-Sa'di.)
7.	**Thoroif**	◦ Thoroif secara bahasa adalah 'lucu'. ◦ Adapun secara istilah adalah kisah-kisah lucu yang membuat seorang tertawa dan bahagia. ◦ Dan tentu saja kisah-kisah tersebut hendaknya shahih dan memuat hikmah. Dahulu, Ali bin Abi Thalib عزّوجلّ mengatakan, "Rilekskanlah hati kalian dengan thoroif (kisah-kisah lucu) yang penuh hikmah, karena hati kadang bosan sebagaimana badan juga bosan." *(Irsyadul Arib* 1/94 oleh al-Hamawi)
8.	**Ghoroib**	◦ Ghoroib secara bahasa adalah 'aneh'. ◦ Adapun secara istilah adalah kejadian-kejadian yang aneh binti ajaib yang jarang terjadi di alam kehidupan. ◦ Dan setiap kali kita mendengar ghoroib maka anggaplah mungkin itu terjadi, selagi kita tidak memiliki bukti kuat untuk mengingkarinya. (Lihat *Abjadul Ulum* 1/247 oleh Shiddiq Hasan Khan.)

Khazanah Istilah

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi حفظه الله

Rubrik ini berisi penjelasan tentang istilah-istilah dari bahasa Arab yang sering dijumpai dalam literatur sya'ri. Kehadiran rubrik ini diharapkan menambah khazanah pengetahuan kita tentang beberapa istilah yang sering muncul, termasuk di Majalah ini.[2] Semoga bermanfaat.

<table>
<tr><td>9.</td><td>Kaidah Fiqih</td><td>"Kaidah" secara bahasa berarti fondasi dan dasar, sedangkan "fiqih" secara bahasa berarti pemahaman. Adapun secara istilah artinya dasar-dasar syar'i yang mencakup luas cabang-cabang permasalahan fiqih untuk diketahui hukumnya..
Dan mempelajari kaidah-kaidah fiqih sangat penting sebab permasalahan dalam fiqih banyak sekali dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Al-Qarrafi mengatakan dalam adz-Dzakhirah l/55, "Setiap fiqih yang tidak dibangun di atas kaidah-kaidah maka itu bukanlah fiqih yang sejati." (Baca: al-Mufashshal fil Qawa'id Fiqhiyyah hlm. 36 karya Dr. Ya'qub bin Abdul Wahhab Alba Husain dan al-Qawaid al-Kulliyyah hlm. 18 oleh Dr. Muhammad Utsman Syubair.).</td></tr>
<tr><td>10.</td><td>Fiqih</td><td>"Fiqih" secara bahasa adalah pemahaman, dan secara istilah adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan amal (bukan aqidah) yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci.
Sumber fiqih diambil dari al-Qur'an, hadits shahih, ijma', dan qiyas yang shahih. (Baca al-Fiqhul Muyassar hlm. 15 oleh sejumlah ulama.) Ilmu fiqih ini penting sekali karena berkaitan dengan kewajiban kita dalam ibadah dan mu'amalah. Ibnul Jauzi رحمه الله mengatakan dalam Shaidul Khathir him. 289, "Bukti paling utama tentang keutamaan sesuatu adalah melihat kepada buahnya. Barangsiapa yang mencermati buah fiqih niscaya akan mengetahui bahwa fiqih adalah ilmu yang paling utama."</td></tr>
<tr><td>11.</td><td>Iqtishod Islami</td><td>"Iqtishod" secara bahasa adalah ekonomi, sedang ekonomi adalah kajian tentang pencarian harta dan pengelolaannya. Dan yang dimaksud di sini lebih khusus adalah kajian tentang seluk-beluk jual beli yang merupakan pokok dasar perekonomian. Disandarkan pada kata "Islami" untuk membedakan antara ekonomi dalam aturan Islam dengan ekonomi aturan Barat yang banyak merugikan dan menyengsarakan.</td></tr>
</table>

[2] Majalah Al-Furqon No. 139 Ed. 03 Th Ke-13_1434 H/ 2013 M

Khazanah Istilah

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi حفظه الله

Rubrik ini berisi penjelasan tentang istilah-istilah dari bahasa Arab yang sering dijumpai dalam literatur sya'ri. Kehadiran rubrik ini diharapkan me-nambah khazanah pengetahuan kita tentang beberapa istilah yang sering muncul, termasuk di Majalah ini.[3] Semoga bermanfaat.

12.	**Kisah Sahabat dan Tabi'in**	◦ "**Sahabat**" adalah seorang yang berjumpa dengan Nabi ﷺ dan beriman kepada beliau serta meninggal dunia dalam keimanan. "**Tabi'in**" adalah seorang yang bertemu dengan sahabat Nabi ﷺ dan beriman kepada Nabi ﷺ serta meninggal dalam keimanan. (Baca *Nuzhatun Nazhar fi Taudhihi Nukhbatil Fikar* hlm. 149-152 karya Ibnu Hajar al-Asqalani.). ◦ Mempelajari kisah-kisah mereka sangatlah bermanfaat untuk menambah keimanan dan meniru kegigihan mereka dalam beramal. ◦ Ibnul Jauzi رحمه الله pernah mengatakan, "Saya menilai bahwa sibuk dengan fiqih dan hadits tidaklah cukup untuk kebaikan hati, kecuali bila dicampur dengan mempelajari siroh salaf shalih." (*Shaidhul Khathir* hlm. 292).
13.	**Khutbah Jum'at**	◦ "**Khutbah**" diambil dari kata "**khathb**" yaitu kesulitan atau urusan besar. Hal itu karena orang-orang Arab dahulu, apabila tertimpa masalah besar maka mereka berpidato lalu orang-orang berdatangan untuk berkumpul danberpikir bersama untuk mencari solusinya. (*Kitab at-Ta'yinfi Syarhil Arba'in* ath-Thufi hlm. 3). ◦ Dan khutbah Jum'at yaitu pidato di hari Jum'at sebelum melakukan shalat Jum'at tentang hal-hal penting yang dibutuhkan manusia. ◦ Khutbah Jum'at memiliki beberapa aturan dan hukum serta adab yang hendaknya diketahui oleh seorang muslim. (Lihat dalam *asy-Syamil fi Fiqhil Khathib wal Khuthbah* oleh Dr. Su'ud asy-Syuraim.)
14.	**Fiqih Nawazil**	◦ "**Fiqih Nawazil**" tersusun dari dua kata, yaitu "fiqih" dan "nawazil". "Fiqih" secara bahasa adalah pemahaman, sedangkan "nawazil" adalah bentuk jamak dari "nazilah" yang artinya masalah rumit/kesusahan. ◦ Adapun makna Fiqih Nawazil adalah pengetahuan hukum-hukum syari'at tentang masalah-masalah baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. (*al-Mantsur fil Qawa'id* karya az-Zarkasyi 1/69). ◦ Mempelajari masalah-masalah modern/kontemporer ini penting untuk mem-buktikan bahwa Islam relevan untuk setiap zaman dan tempat, apalagi pada zaman sekarang yang begitu banyak permasalahan modem terutama dalam masalah ekonomi, kedokteran, makanan, dan lain-lain.

[3] Majalah Al-Furqon No. 140 Ed. 4 Th Ke-13_1434 H/ 2013 M

15.	**Fiqih Dakwah**	◦ "**Dakwah**" secara bahasa berarti mengajak, dan secara istilah adalah mengajak dan menyampaikan seluk-beluk agama Islam kepada manusia serta menyeru mereka untuk mengamalkannya. ◦ Adapun "Fiqih Dakwah" maksudnya ialah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan tujuan dan metode menyampaikan Islam kepada manusia. (Baca *Qawa'id wa Dhawabith Fiqhi Dakwah* hlm. 98 karya Abid bin Abdullah ats-Tsubaiti.)
16.	**Tazkiyah Nufus**	◦ "**Tazkiyah Nufus**" diambil dari dua kata: "tazkiyah" dan "nufus". ◦ "**Tazkiyah**" secara bahasa menyucikan dan berkembang, sedangkan "**nufus**" bentuk jamak dari "nafs" yang artinya hati. Jadi, makna "tazkiyah nufus" adalah menyucikan hati/jiwa dari noda-noda dan dosa, dan mengembangkannya berupa ketaatan dan keimanan. ◦ Ilmu ini sangat penting karena mengandung intisari dakwah para rasul dan merupakan kunci kebahagiaan di dunia dan akhirat. ◦ Dan perlu diketahui bahwa metode tazkiyah nufus yang benar adalah apa yang sesuai dengan ajaran Rasulullah ﷺ bukan dengan metode-metode bid'ah yang semarak pada zaman sekarang. (Baca *Tazkiyah Nufus Mafhumuha wa Maratibuha wa Asbabuha* hlm. 9-10 oleh Dr. Ibrahim bin Amir ar-Ruhaili.).
17.	**Siroh**	◦ "Siroh" secara bahasa berarti perjalanan seorang manusia. Adapun secara istilah, ia adalah ilmu tentang perjalanan kehidupan Nabi ﷺ secara detail sejak lahir hingga wafatnya serta hal-hal yang berkaitan dengannya. ◦ Ilmu ini sangat penting agar kita bisa meneladani kehidupan Nabi ﷺ, mengambil pelajaran darinya, dan menjadi kiat agar semakin cinta kepada beliau.. ◦ Namun, perlu diperhatikan bahwa dalam siroh hendaknya yang dijadikan sumbernya adalah al-Qur'an, hadits shahih, dan sejarah yang autentik. (Baca Muqaddimah Syaikh Basim al-Jawabirah dan Samir az-Zuhairi terhadap *al-Fushul fi Sirah Rasul* karya Ibnu Katsir hlm. 4-7).